

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat pada zaman sekarang umumnya disibukkan dengan aktifitas-aktifitas yang ada dalam kehidupan, misalnya bekerja. Masyarakat sering melupakan kesehatan bagi dirinya sendiri. Padahal kesehatan merupakan anugerah yang harus kita jaga dan kita syukuri. Olahraga merupakan suatu kegiatan yang sangat positif, baik itu olahraga untuk kesehatan ataupun olahraga untuk prestasi. Olahraga untuk kesehatan banyak sekali pilihannya, salah satunya yaitu olahraga tenis meja.

Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang memasyarakat. Olahraga tenis meja digemari di kalangan masyarakat, baik itu masyarakat kota maupun masyarakat desa. Olahraga ini juga tidak memerlukan orang yang banyak untuk memainkannya, dengan dua orang saja olahraga tenis meja sudah bisa dimainkan. Olahraga tenis meja merupakan olahraga yang simple, karena tidak membutuhkan tempat yang luas untuk memainkannya. Olahraga yang diawali dengan *service* ini banyak di sukai di semua kalangan masyarakat, karena harga peralatannya yang mudah didapat dan tidak terlalu mahal bagi semua kalangan. Tenis meja dapat dimainkan di dalam ruangan ataupun di luar ruangan, permainan ini juga dapat dimainkan kapan saja, baik siang ataupun malam hari. Namun kebanyakan kalangan masyarakat yang gemar bermain tenis meja melakukannya malam hari, karena malam hari di anggap waktu yang cocok untuk bermain tenis meja. Selain itu, waktu malam

hari hembusan angin yang bertiup sudah sedikit berkurang dibandingkan dengan siang hari.

Olahraga tenis meja mempunyai ciri khas tersendiri, hal ini disebabkan karena jenis bola, alat pemukul, cara memukul, lapangan serta peraturan permainannya. Terutama karena laju bola yang sangat cepat dan alat pemukulnya yang menggunakan lapisan karet atau busa berlapis karet yang beraneka jenis, maka olahraga ini kaya akan variasi permainan. Bagi pemain yang mahir olahraga ini dapat menciptakan gerakan-gerakan yang bernilai seni yang sangat indah. Untuk mendapatkan gerakan-gerakan yang indah harus berlatih baik itu teknik maupun fisik. Maka dari itu olahraga tenis meja merupakan salah satu olahraga yang cukup sulit untuk dipelajari. Dalam olahraga tenis meja banyak hal yang harus diperhatikan, antara lain mengamati arah bola yang datang dari lawan, memperhitungkan kecepatan putarannya. Beberapa hal tersebut di atas secara keseluruhan harus dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, maka permainan tenis meja yang bermutu hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat dan cermat. Untuk menjadi pemain tenis meja yang cepat dan cermat perlu adanya latihan yang teratur, harapannya yaitu menguasai teknik-teknik dasar permainan tenis meja, yaitu *forehand drive* dan *backhand drive*.

Di Kota Yogyakarta banyak yang menyukai olahraga tenis meja, mulai dari kalangan bawah sampai kalangan atas. Dari anak kecil, remaja sampai orang tua banyak yang menyukai olahraga tenis meja. Di Kota Yogyakarta juga terdapat banyak sekali tempat-tempat latihan tenis meja, baik itu di

dalam klub atau di luar klub. Suatu klub mengajarkan teknik-teknik dasar permainan tenis meja, yaitu *forehand drive* dan *backhand drive*. Menurut para atlet junior di salah satu klub yang ada di Yogyakarta, teknik-teknik dasar permainan tenis meja seperti *forehand drive* dan *backhand drive* belum sepenuhnya mereka kuasai. Dalam observasi yang peneliti lakukan melalui wawancara terhadap pelatih dan pengurus-pengurus klub, menurut para pengurus klub ternyata dalam suatu klub masih banyak teknik-teknik dasar seperti *forehand drive* dan *backhand drive* yang belum dikuasai para atlet junior. Menurut pelatih klub, teknik *forehand drive* dan *backhand drive* sudah dikuasai oleh patlet junior. Sehingga perlu dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan ketepatan *forehand drive* dan *backhand drive* atlet junior di klub Kota Yogyakarta. Kebanyakan pelatih-pelatih klub tenis meja di Yogyakarta tidak mempunyai rancangan program latihan, mereka hanya memiliki kemampuan bermain tenis meja yang baik. Selain itu, klub-klub di Yogyakarta juga kurang melakukan latihan fisik, kebanyakan dari klub-klub tersebut hanya melakukan latihan teknik. Suatu klub biasanya di dominasi oleh anak-anak usia dini dan remaja yang ingin mempelajari olahraga tenis meja, baik itu olahraga rekreasi ataupun untuk olahraga prestasi. Suatu klub melatih kurang lebih 3-4 kali dalam satu minggu.

Teknik dalam permainan tenis meja sangat bervariasi. Menurut Sutarmin (2007: 15) keterampilan permainan tenis meja meliputi: (1) teknik memegang bet (*grip*), (2) servis (*servise*), (3) teknik gerakan kaki (*foot work*). Tiap-tiap teknik peran yang sangat penting dalam perminan tenis meja. Bila

pemain memiliki kemampuan pukulan yang baik, namun tidak didukung oleh gerakan kaki yang baik, maka pemain tersebut masih kurang sempurna. Oleh karena itu atlet perlu mendapat pematangan dalam menguasai teknik-teknik latihan yang ada dari pelatihnya.

Berkaitan dengan macam-macam teknik dasar tenis meja di atas, penelitian ini akan mengkaji dan meneliti kemampuan ketepatan pukulan. Seluruh permainan tenis meja dilakukan dengan memukul bola. Pukulan-pukulan tenis meja di antaranya adalah pukulan *forehand drive*, *backhand drive*, *lob*, *blok*, *chop*, *servise* dan *smash*. Berkaitan dengan jenis-jenis pukulan tenis meja, penelitian ini akan mengkaji dan meneliti jenis pukulan *forehand drive* dan *backhand drive*.

Salah satu teknik dasar pukulan yang penting dalam permainan tenis meja adalah *forehand drive* dan *backhand drive*. Teknik ini perlu dikuasai oleh atlet, bahkan menjadi salah satu teknik yang wajib dimiliki.

Menurut A.M Bandi Utama (2005: 3) bahwa dalam pertandingan tenis meja, kemampuan teknik pukulan mempunyai peranan penting untuk memenangkan pertandingan. Hal itu dikarenakan dengan menguasai teknik pukulan, pemain akan mampu menjawab permainan yang sangat cepat, singkat dan tepat kearah sasaran, mengingat kemenangan adalah tujuan akhir dari suatu permainan tenis meja.

Suharno (1981: 32) menyatakan bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan berhubungan

dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam hal ini ketepatan dalam melakukan *forehand drive* dan *backhand drive* tenis meja.

Untuk mengetahui kemampuan ketepatan *forehand drive* dan *backhand drive* yang baik, maka perlu dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan ketepatan *forehand drive* dan *backhand drive* atlet junior di klub Kota Yogyakarta. Tes untuk mengetahui kemampuan ketepatan *forehand drive* dan *backhand drive* atlet junior di klub Kota Yogyakarta belum pernah dilakukan ataupun diteliti, oleh karena itu perkembangan kemampuan ketepatan *forehand drive* dan *backhand drive* atlet tidak dapat diketahui, apakah ada kemajuan atau justru kemunduran. Sebab itu perlu diketahui, yakni sejauhmana kemampuan ketepatan *forehand drive* dan *backhand drive* pada atlet tenis meja junior di klub Kota Yogyakarta. Guna mengetahui kemampuan atlet, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk membuat program latihan. Maka dari itu alasan peneliti mengambil judul ini adalah ingin mengetahui seberapa besar tingkat ketepatan *forehand drive* dan *backhand drive* tenis meja atlet junior di klub Kota Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya kemampuan ketepatan *forehand drive* pada atlet tenis meja junior di klub Kota Yogyakarta.

2. Belum diketahuinya kemampuan ketepatan *backhand drive* pada atlet tenis meja junior di klub Kota Yogyakarta.
3. Pelatih tenis meja di klub Kota Yogyakarta belum mempunyai rancangan program latihan yang teratur.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari agar pembahasan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada: "Kemampuan ketepatan *forehand drive* dan *backhand drive* pada atlet tenis meja junior di klub Kota Yogyakarta dan hanya atlet junior di klub Kota Yogyakarta yang berumur (14-18) tahun".

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan ketepatan *forehand drive* pada atlet tenis meja junior di klub Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat kemampuan ketepatan *backhand drive* pada atlet tenis meja junior di klub Kota Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan ketepatan *forehand drive* pada atlet tenis meja junior di klub Kota Yogyakarta?
2. Untuk mengetahui kemampuan ketepatan *backhand drive* pada atlet tenis meja junior di klub Kota Yogyakarta?

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai referensi teoritis bagi penelitian selanjutnya terkait tenis meja.

### 2. Manfaat praktis

Dengan diperolehnya hasil penelitian dapat dipakai salah satu acuan untuk pelatih dalam membuat program latihan untuk lebih dapat meningkatkan kemampuan ketepatan teknik *forehand drive* dan *backhand drive* pada permainan tenis meja.